

INVENTARISASI TUMBUHAN BERKHASIAT OBAT DI WILAYAH DESA EGON, KECAMATAN WAEGETE, KABUPATEN SIKKA NUSA TENGGARA TIMUR

Agung Sri Darmayanti¹⁾ dan Sri Wuryanti²⁾

UPT. BKT. Kebun Raya Purwodadi LIPI-Pasuruan

Jl. Raya Surabaya Malang KM 65, Purwodadi, Pasuruan 67165

Telp./Fax.: (0341) 426046

Email: agung.sri.darmayanti@lipi.go.id, sriw007@lipi.go.id

ABSTRACT

This research was done to inventared the plants at Egon Village, Waegete sub district, Sikka district, Nusa Tenggara Timur Province. The research was taken during 20 days exploration. The medicinal plants identification is using some of medicinal plants literature and result of interview with local people. The result that was collected contents of the species name, family, and the usage. The observation found 100 plant species in 43 family. The most family that was found Asteraceae, there was 13 species name. The other family were Acanthaceae, Amaranthaceae, Apiaceae, Apocynaceae, Arecaceae, Asclepiadaceae, Asteraceae, Bombacaceae, Capparidaceae, Caricaceae, Convolvulaceae, Costaceae, Euphorbiaceae, Fabaceae, Goodeniaceae, Lamiaceae, Lechytidaceae, Mallvaceae, Melastomaceae, Moraceae, Moringaceae, Musaceae, Myrsinaceae, Myrtaceae, Oxalidaceae, Piperaceae, Plantaginaceae, Plumbaginaceae, Poaceae, Polypodiaceae, Portulacaceae, Rubiaceae, Rutaceae, Sapotaceae, Scrophulariaceae, Solanaceae, Stemonaceae, Sterculiaceae, Tiliaceae, Urticaceae, Verbenaceae, Vitaceae, Zingiberaceae.

Key words: Medicinal plants, Nusa Tenggara Timur, Sikka

PENGANTAR

Desa Egon, Kecamatan Waegete, kabupaten Sikka merupakan salah satu kawasan di Nusa Tenggara Timur yang memiliki keanekaragaman jenis flora dan ekosistem yang cukup tinggi. Kombinasi dari curah hujan yang rendah, kecepatan angin yang tinggi, dan radiasi sinar matahari yang tinggi membuat Nusa Tenggara merupakan wilayah yang paling kering di Indonesia (RePPProT 1989 dalam Monk *et al*, 1997). Sikka berbatasan dengan Kabupaten Flores Timur di sebelah Timur, Kabupaten Ende di sebelah Barat, Laut Flores di sebelah Utara, dan Laut Sawu di sebelah Selatan. Tingkat kelembapan rata-rata sepanjang tahun 2005 di Kabupaten Sikka adalah sekitar 82% dengan tekanan rendah 1009 dan tertinggi 1013 millbar. Temperatur udara rata-rata sepanjang tahun 2005 adalah sekitar 27,7° C, sementara curah hujan tertinggi biasanya terjadi pada bulan Oktober sampai dengan Maret (Anonimus, 2009a).

Berbagai jenis flora tersebut dimanfaatkan salah satunya adalah sebagai bahan baku jamu atau obat tradisional. Namun banyak dari masyarakat atau penduduk yang tidak mengetahui jenis maupun manfaatnya.

Manfaat tumbuhan adalah salah satunya sebagai bahan baku obat tradisional. Penggunaan obat tradisional kini semakin banyak diminati karena jarang menimbulkan efek samping yang serius, seperti halnya penggunaan obat-obat

sintetik. Berdasarkan SK Menkes No. 149/SK/Menkes/IV/1978, Depkes RI, tanaman obat didefinisikan sebagai:

- 1) tanaman atau bagian tanaman yang digunakan sebagai bahan obat tradisional/jamu,
- 2) tanaman atau bagian tanaman yang digunakan sebagai bahan pemula bahan baku obat (prekursor),
- 3) tanaman atau bagian tanaman yang diekstraksi dan ekstrak tanaman tersebut digunakan sebagai obat (Widaryanto, 2008)

Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan informasi kepada pembaca tentang tumbuh-tumbuhan yang terdapat di Desa Egon yang bermanfaat sebagai tanaman obat atau jamu tradisional, sebagai sarana penunjang pengenalan jenis tumbuhan khususnya tanaman obat dan manfaatnya bagi pendatang atau tim eksplorasi selanjutnya.

BAHAN DAN CARA KERJA

Penelitian dilakukan dengan metode eksplorasi ke Desa Egon, Kecamatan Waegete, Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur selama 20 hari. Pengumpulan data tanaman obat dilakukan dengan penjelajahan di sebagian wilayah desa Egon. Data yang dikumpulkan meliputi nama jenis dan beberapa manfaat tanaman tersebut. Penginventarisasian dilakukan dengan berbagai sumber panduan pustaka

tanaman obat. Data singkat berupa nama jenis, nama lokal, famili, serta manfaatnya disusun dalam sebuah tabel. Penelitian dilakukan sejak Juli hingga Oktober 2009.

HASIL

Berikut adalah hasil penginventarisasian data tanaman obat di Desa Egon, Kabupaten Sikka, NTT disajikan dalam tabel 1. Inventarisasi dan identifikasi tanaman obat di atas dilakukan berdasarkan berbagai macam literatur tanaman obat dan hasil wawancara penduduk. Dari hasil inventarisasi diperoleh lebih 100 spesies tumbuhan yang terbagi dalam 43 famili. Famili terbanyak yang ditemukan adalah *Asteraceae* yaitu sebanyak 13 jenis.

PEMBAHASAN

Pada kawasan penelitian jenis yang banyak ditemukan adalah Sidaguri (*Sida rhombifolia*). Sidaguri tumbuh liar di tepi jalan, halaman berumput, hutan, ladang, dan tempat-tempat dengan sinar matahari cerah atau sedikit terlindung. Tanaman ini tersebar pada daerah tropis di seluruh dunia dari dataran rendah sampai 1.450 m dpl. Perdu tegak bercabang ini tingginya dapat mencapai 2 m dengan cabang kecil berambut rapat. Daun tunggal, letak berseling, bentuknya bulat telur atau belah ketupat (*rhomboid*), tepi

bergerigi, ujung runcing, pertulangan menyirip, bagian bawah berambut pendek warnanya abu-abu, panjang 1,5–4 cm, lebar 1–1,5 cm. Bunga tunggal berwarna kuning cerah yang keluar dari ketiak daun, mekar sekitar pukul 12 siang dan layu sekitar tiga jam kemudian. Buah dengan 8–10 kendaga, diameter 6–7 mm. Akar dan kulit sidaguri kuat, dipakai untuk pembuatan tali. Perbanyak dengan biji atau setek batang.

Sidaguri memiliki khasiat anti radang, anti inflamasi, diuretik dan analgesik. Penggunaan tanaman ini sebagai obat telah lama diyakini masyarakat. Pada awalnya tanaman ini sering digunakan untuk mengobati penyakit, di antaranya rematik, demam, disentri, cacing kremi, bisul, dan ketombe. Namun akhir-akhir ini Sidaguri banyak dimanfaatkan oleh penderita penyakit asam urat (Anonimus, 2009b).

Tanaman-tanaman yang banyak ditemukan di sepanjang perjalanan eksplorasi di desa Egon, Kabupaten Sikka, NTT sebagian besar berpotensi sebagai obat, namun beberapa jenis tanaman tidak diketahui nama jenis dan manfaatnya oleh penduduk setempat. Beberapa tanaman yang berhasil diidentifikasi dan didefinisikan manfaatnya adalah sekitar 43 famili dan 100 jenis spesies, spesies yang paling banyak ditemukan adalah sidaguri (*Sida rhombifolia*) yang tumbuh liar di pinggir-pinggir jalan dan telah dimanfaatkan secara turun temurun oleh penduduk setempat.

Tabel 1. Daftar Inventarisasi Tanaman Obat Dusun Blidit, Desa Egon, Kecamatan Waigete, Kabupaten Sikka, Pulau Flores, Nusa Tenggara Timur.

No.	Famili	Nama Ilmiah	Nama Daerah	Manfaat & Simplisia	Kepustakaan (sumber data)
1	Acanthaceae	<i>Justisia gendarussa</i>	Hikon, Gandarusa	Obat cacing (daun)	Wawancara
2.	Acanthaceae	<i>Sericocalyx crispus</i>	Ngokilo, buntut kuda	Ginjal dan kandung kemih berbatu, kencing manis, kencing kurang lancar (daun)	Mardiswojo & Radjakmangunsudarso, 1975.
3	Amaranthaceae	<i>Achyranthes aspera</i>	Jarong	Rematik, terlambat haid (akar)	Mardiswojo & Radjakmangunsudarso, 1975.
4	Amaranthaceae	<i>Althernanthera philoxeroides</i>	Klorot	Obat diare (daun)	Wawancara
5	Amaranthaceae	<i>Althernanthera sessilis</i>	Klorot reget	Berak darah (semua bagian ditumbuk)	Wawancara
6	Amaranthaceae	<i>Celosia cristata</i>	Cengger ayam, jawer kotok	Kencing nanah, tak teratur datang haid (bunga), kejang perut, mencret (bunga & daun)	Mardiswojo & Radjakmangunsudarso, 1975.
7	Apiaceae	<i>Centella asiatica</i>	Kaki kuda	Urut syaraf terganggu, ayas, ambeien, lepra, batuk, bronchitis, lambung lemah, kurang nafsu makan, asma, darah kotor, luka <i>syphilis</i> , kencing nanah, tekanan darah tinggi, keracunan makanan.	Heyne., 1987. Mardiswojo & Radjakmangunsudarso, 1975. Valkenburg dan Bunyapraphatsara, 2002.

No.	Famili	Nama Ilmiah	Nama Daerah	Manfaat & Simplisia	Kepustakaan (sumber data)
8	Apocynaceae	<i>Tabernaemontana spaerocarpa</i>	Para	Sakit hernia (daun dipanaskan diatas api). Terkilir/keseleo, koreng (daun) gatal-gatal pada kulit, luka (getah).	Mardisiswojo & Radjakmangunsudarso, 1975. Wawancara
9	Araceae	<i>Phyllodendron sp.</i>	Belumboet	Terlambat bulan (daun)	Wawancara
10	Araceae	<i>Homalomena pendula</i>	Leppok lero	Obat cacing (direbus dengan hikon)	Wawancara
11	Asclepiadaceae	<i>Dischidia rafflesiana</i>	Klukut	Obat asma (daun, bawang putih, kunyit dikunyah).	Wawancara
12	Asclepiadaceae	<i>Calotropis gigantea</i>	Kroko	Obat bisul, sakit gigi, tahi lalat (getah).	Wawancara
13	Asteraceae	<i>Ageratum conyzoides</i>	Bandotan	Trachoma, luka-luka (daun), demam panas (akar), radang usus (semua bagian)	Mardisiswojo & Radjakmangunsudarso, 1975.
14	Asteraceae	<i>Blumea balsamifera DC.</i>	Sembung manis	Kejang jantung, encok, badan lemah, salesma, malaria (daun), lambung lemah, kurang nafsu makan (akar muda), bronchitis (semua bagian)	Mardisiswojo & Radjakmangunsudarso, 1975.
15	Asteraceae	<i>Eclipta prostrata</i>	Urang-aring	Antipiretik, antitoksin Bronchitis, kepala pusing, gigi nyeri (daun), rambut rontok/kotor, kurap eksim (semua bagian)	Mardisiswojo & Radjakmangunsudarso, 1975.
16	Asteraceae	<i>Elephantopus scaber</i>	Tapak liman	Kurang darah, desentri, melancarkan ASI (daun), malaria panas (daun & akar) keputihan, radang rahim, cacar (semua bagian)	Wawancara
17	Asteraceae	<i>Emilia sonchifolia</i>	Kligong	Demam, gondong, sariawan/panas dalam, batuk pilek (daun dimasak dengan beras)	Wawancara
18	Asteraceae	<i>Erigeron linifolius</i>	Jabung	Kepala pusing, ketagihan candu (daun), pinggang nyeri (akar)	Wawancara
19	Asteraceae	<i>Eupatorium inulifolium</i>	Puhu bura	Obat luka baru menghentikan darah (daun)	Wawancara
20	Asteraceae	<i>Gynura procumbens</i>	Sambung nyawa	Lever, tumor, ambeien, tekanan darah tinggi, radang pita tenggorokan, sinusitis, maag (daun).	Heyne, 1987. Mardisiswojo & Radjakmangunsudarso, 1975.
21	Asteraceae	<i>Sonchus arvensis</i>	Tempuyung	Kandung kencing dan empedu berbatu, tekanan darah tinggi (daun).	Mardisiswojo & Radjakmangunsudarso, 1975.
22	Asteraceae	<i>Spilanthes iabadicensis</i>	Legetan	Radang selaput sendi, kekurangan Vit.C, radang amandel, terkilir (daun) sariawan (bunga) gigi rusak (daun, bunga & akar).	Mardisiswojo & Radjakmangunsudarso, 1975.
23	Asteraceae	<i>Synedrella nodiflora</i>	Gletang warak/Ale	Encok, masuk angin, perut mulas (daun).	Mardisiswojo & Radjakmangunsudarso, 1975.
24	Asteraceae	<i>Tridax procumbens</i>	Wa'anbetan	Untuk kelahiran bermasalah, gigitan serangga, panas dalam (daun).	Wawancara
25	Asteraceae	<i>Vernonia cinerea</i>	Buyung-buyung, sawi langit	Kejang lambung, perut mulas (daun) sulit melahirkan, batuk rejan (akar).	Mardisiswojo & Radjakmangunsudarso, 1975.
26	Bombacaceae	<i>Bombac ceiba</i>	Randu	Batuk kering (kulit batang lapisan dalam).	Wawancara

No.	Famili	Nama Ilmiah	Nama Daerah	Manfaat & Simplisia	Kepustakaan (sumber data)
27	Capparidaceae	<i>Cleome viscosa L.</i>	Bobowan, mamanan	Pencernaan kurang baik, kurang nafsu makan (daun), demam nifas (semua bagian).	Heyne, 1987. Mardiswojo & Radjakmangunsudarso, 1975.
28	Caricaceae	<i>Carica papaya</i>	Pepaya gantung	Malaria, encok, masuk angin, kurang getah empedu (daun) ginjal nyeri, kandung kemih sakit, kanker (getah) jantung nyeri, sembelit kepala pusing (buah yang masak).	Heyne, 1987. Mardiswojo & Radjakmangunsudarso, 1975. Wawancara
29	Convolvulaceae	<i>Merremia sp.</i>	Waampadun	Kencing manis (daun).	Wawancara
30	Convolvulaceae	<i>Ipomoea pes-caprae</i>	Koli lotu	borok, bisul, (daun).	Wawancara
31	Costaceae	<i>Costus speciosus</i>	Pacing	Diuretik, antitoksin, cacar air (daun) rajasinga, kencing nanah (rimpang).	Mardiswojo & Radjakmangunsudarso, 1975.
32	Euphorbiaceae	<i>Aleurites moluccana</i>	Kemiri	Berak darah, sariawan, mencret (kulit batang) sembelit (biji) kulit kering (daun) gigi lubang (getah daun) rambut rontok (minyak/abu biji).	Mardiswojo & Radjakmangunsudarso, 1975.
33	Euphorbiaceae	<i>Croton sp.</i>	Brapi	Bayi berak hijau dan kurang sehat (Daun dikunyah dengan buah kemiri).	Mardiswojo & Radjakmangunsudarso, 1975.
34	Euphorbiaceae	<i>Euphorbia hirta</i>	Waanpadun/kojektemat	Desentri, kurang darah, (daun) radang selaput lendir mata (getah).	Wawancara
35	Euphorbiaceae	<i>Euphorbia tythymaloides</i>	Bunga ular	Digigit serangga/ular berbisa (getah).	Wawancara
36	Euphorbiaceae	<i>Homalanthus populneus</i>	Hudolo	Membancarkan ASI dan Limpha (daun dan beras dibubur).	Wawancara
37	Euphorbiaceae	Belum teridentifikasi	Aemita	Obat bengkak dimuka/kaki/tangan, kurang darah (daun).	Wawancara
38	Euphorbiaceae	<i>Phyllanthus reticulatus</i>	Aimata merah/brapi	Obat mata merah (daun).	Wawancara
39	Euphorbiaceae	<i>Phyllanthus niruri</i>	Parewenit	Gigi nyeri (akar) kencing nanah, kencing kurang lancar, kencing batu (semua bagian).	Wawancara
40	Euphorbiaceae	<i>Sauropus androgynus</i>	Daun katuk	ASI kurang lancar, darah kotor (daun) diuretik (akar).	Mardiswojo & Radjakmangunsudarso, 1975. Wawancara
41	Euphorbiaceae	<i>Ricinus communis</i>	Jarak	Obat kanker (daun).	Wawancara
42	Euphorbiaceae	<i>Aleurites moluccana</i>	Kemiri	Obat bisul (biji).	Wawancara
43	Euphorbiaceae	<i>Jatropha curcas</i>	Jarak pagar	Malaria pagi sore, (getah dioleskan pada lidah yang putih).	Wawancara
44	Euphorbiaceae	<i>Euphorbia heterophylla</i>	Bunga boang	Obat sembelit (semua bagian).	Wawancara
45	Fabaceae	<i>Crotalaria juncea</i>	Laimbewo	Obat limpha, panas demam (daun).	Wawancara
46	Fabaceae	<i>Pongamia pinnata</i>	Kacang kayu laut, malapari	Beri-beri, kudis (kulit), eksema, koreng, borok (minyaknya).	Wawancara
47	Fabaceae	<i>Phaseolus sp.</i>	Komak	Sakit panas (daun & beras).	Wawancara
48	Fabaceae	<i>Tamarindus indica</i>	Asam	Sariawan, panas dalam (daun muda, daging buah).	Wawancara

No.	Famili	Nama Ilmiah	Nama Daerah	Manfaat & Simplisia	Kepustakaan (sumber data)
49	Fabaceae	<i>Sesbania sesban</i>	Turi	Sakit kepala (daun ditumbuk).	Mardisiswojo & Radjakmangunsudarso, 1975. Wawancara Wawancara
50	Fabaceae	<i>Caesalpinia bundoc</i>	Begore	Malaria, diare (biji), bengkak-bengkak (daun & beras ditumbuk).	Wawancara Wawancara
51	Fabaceae	<i>Pongamia pinnata</i>	Blaat	Kurang nafsu makan (Kulit & bawang merah ditumbuk).	Wawancara
52	Goodeniaceae	<i>Scaevola taccada</i>	Tio mata	Obat mata merah/radang matang (air daun/buah).	Heyne, 1987. Mardisiswojo & Radjakmangunsudarso, 1975. Wawancara Wawancara
53	Lamiaceae	<i>Hyptis capitata</i>	Padu	Tekanan darah rendah, pusing-pusing (daun).	Wawancara
54	Lamiaceae	<i>Salvia riparia</i>	Runu	Mimisan/hidung berdarah (daun).	Mardisiswojo & Radjakmangunsudarso, 1975. Wawancara
55	Lechytidaceae	<i>Barringtonia asiatica</i>	Putat	Sesak nafas, (akar) keracunan (biji).	Mardisiswojo & Radjakmangunsudarso, 1975.
56	Mallvaceae	<i>Sida rhombifolia</i>	Sidoguri	Nyeri pada tulang dan persendian, asam urat, (semua bagian), cacing kremi, differi (daun).	Heyne, 1987. Mardisiswojo & Radjakmangunsudarso, 1975. Valkenburg dan Bunyapraphatsara, 2002.
57	Malvaceae	<i>Abutilon sp.</i>	Kinang kanok	Obat sakit ulu hati (akar).	Wawancara
58	Malvaceae	<i>Urena lobata</i>	Puluwatu merah	Sakit ginjal (daun).	Wawancara
59	Malvaceae	<i>Sida acuta</i>	Bohusoruk	Obat sakit gigi (akar digigit).	Wawancara
60	Malvaceae	<i>Urena lobata var. tomentosa</i>	Pulu watu	Sakit perut, bengkak perut, ginjal (akar & daun sirih).	Wawancara
61	Malvaceae	<i>Hibiscus rosa-sinensis</i>	Kembang sepatu	Untuk melancarkan kelahiran (daun).	Wawancara
62	Malvaceae	<i>Hibiscus tiliaceus</i>	Lago/waro	Sakit pinggang (air dari kulit yang ditumbuk), melancarkan kelahiran (daun).	Wawancara
63	Melastomaceae	<i>Melastoma malabathricum</i>	Senggani	Radang amandel, haid terlalu banyak mengeluarkan darah, keputihan, radang selaput usus (daun), kejang gagu, tidak tenang, ayan (getah akar).	Mardisiswojo & Radjakmangunsudarso, 1975.
64	Moraceae	<i>Ficus elasticus Reindw</i>	Bendo, terep	Mencret berdarah (akar), sakit perut (getah).	Wawancara
65	Moraceae	<i>Ficus septica</i>	Huler	Bisul, kudis (daun), sesak nafas, digigit ular berbisa, keracunan ikan (akar), bengkak-bengkak (getah).	Mardisiswojo & Radjakmangunsudarso, 1975. Wawancara
66	Moraceae	<i>Streblus asper</i>	Serut	Demam nifas, ASI kurang lancar (daun).	Mardisiswojo & Radjakmangunsudarso, 1975.
67	Moraceae	<i>Ficus repens</i>	Koja temak	Patah tulang, pegel linu, badan sakit (tumbuhan/daun ditumbuk dengan beras).	Wawancara

No.	Famili	Nama Ilmiah	Nama Daerah	Manfaat & Simplisia	Kepustakaan (sumber data)
68	Moringaceae	<i>Moringa oleifera</i>	Motong/ merungge	Beri-beri, asma, encok, ruam-ruam pada kulit (daun) kehilangan (3,W)	Wawancara
69	Musaceae	<i>Musa sp.</i>	Pisang lola	Sakit lambung (buah yang mentah) (W)	Wawancara
70	Myrsinaceae	<i>Ardisia javanica</i>	Bropot	Obat pestisida (dibakar) (W)	Wawancara
71	Myrtaceae	<i>Psidium guajava</i>	Jambu biji	Diare, paru-paru, beri-beri (daun) (W)	Wawancara
72	Oxalidaceae	<i>Oxalis corniculata</i>	Calincing, semanggi gunung	Radang amandel, perut nyeri, empedu/ginjal berbatu, hilang semangat (semua bagian).	Heyne,1987. Mardisiswojo & Radjakmangunsudarso, 1975.
73	Piperaceae	<i>Piper aduncum</i>	Holik	Anak-anak kurang sehat, sakit kuning, cacing (daun).	Wawancara
74	Piperaceae	<i>Piperomia pellucida</i>	Sesuruhan	Abses, bisul, jerawat, sakit kepala (daun/semua bagian).	Mardisiswojo & Radjakmangunsudarso, 1975.
75	Plantaginaceae	<i>Plantago major</i>	Sendokan, kiurat, daun urat	Lepra, ambei, kencing manis, ginjal dan empedu berbatu,kencing batu (daun) bengkak-bengkak pada sendi (akar).	Mardisiswojo & Radjakmangunsudarso, 1975.
76	Plumbaginaceae	<i>Plumbago zeylanica</i>	Daun encok	Encok, pegal linu, kurap, keguguran (daun).	Mardisiswojo & Radjakmangunsudarso, 1975.
77	Poaceae	<i>Coix lacryma-jobi</i>	Jali-jali, japen	Kencing batu, cacingan (akar) busung lapar (buah).	Mardisiswojo & Radjakmangunsudarso, 1975.
78	Poaceae	<i>Imperata cylindrica</i>	Riih	Beser kencing, kencing nanah/darah, radang ginjal, luka-luka, urat syaraf lemah, sakit perut, mual (akar).	Wawancara Mardisiswojo & Radjakmangunsudarso, 1975.
79	Polypodiaceae	<i>Cyclophorus nummularifolius</i>	Picisan, paku duwitan	Keputihan, gigi goyah (daun), darah tak henti-henti keluar, kencing nanah (getah daun).	Mardisiswojo & Radjakmangunsudarso, 1975.
80	Polypodiaceae	<i>Drymoglossum piloselloides</i>	Sisik naga	Batuk, kencing nanah (getah/daun) sembelit, koreng (daun).	Mardisiswojo & Radjakmangunsudarso, 1975.
81	Portulacaceae	<i>Portulaca oleracea</i>	Welang	Radang lambung, (semua bagian).	Mardisiswojo & Radjakmangunsudarso, 1975.
82	Rubiaceae	<i>Borerria articularis</i>	Gempur batu	Ginjal/empedu/kencing berbatu (semua bagian).	Wawancara Mardisiswojo & Radjakmangunsudarso, 1975.
83	Rubiaceae	<i>Morinda citrifolia</i>	Buke	Darah tinggi, amandel(buah), disentri/mencret (kulit pohon), bahan pewarna (akar).	Heyne, 1987. Mardisiswojo & Radjakmangunsudarso, 1975.
84	Rubiaceae	<i>Paederia foetida</i>	Poho	Obat beri-beri (daun dimasak dengan beras).	Wawancara Mardisiswojo & Radjakmangunsudarso, 1975.
85	Rutaceae	<i>Euodia trifolia</i>	Wahu heon	Obat pegal linu, capek-capek, sakit dalam (Daun & beras),	Wawancara Wawancara
86	Sapotaceae	<i>Planchonia sp.</i>	Liti	Ibu-ibu habis melahirkan.	Wawancara

No.	Famili	Nama Ilmiah	Nama Daerah	Manfaat & Simplisia	Kepustakaan (sumber data)
87	Scrophulariaceae	<i>Scoparia dulcis</i>	Waangsika	Bengkak-bengkak, lebam-lebam (daun ditumbuk).	Wawancara
88	Solanaceae	<i>Datura metel</i>	Wawita'i	Bengkak-bengkak, liver, limpha (daun).	Wawancara
89	Solanaceae	<i>Solanum verbascifolium</i>	Lupouta	Obat habis bersalin (daun), malaria, sakit gigi (akar & minyak kelapa).	Wawancara
90	Stemonaceae	<i>Stemona tuberosa Lour</i>	Stemona	Antibacteri, antitusif (umbi).	Valkenburg dan Bunyapraphatsara, 2002.
91	Sterculiaceae	<i>Helicteres isora</i>	Kayu ules, dlumpang	Kejang-kejang (buah) cacing, perut mulas sariawan (kayu).	Mardisiswojo & Radjakmangunsudarso, 1975.
92	Sterculiaceae	<i>Kleinhofia hospita</i>	Lewah giwang	Menstruasi tidak lancar (daun/kulit pohon)	Wawancara
93	Sterculiaceae	<i>Pterospermum diversifolium</i>	Kuun	Obat luka kena benda tajam (serbuk batang ditempelkan).	Mardisiswojo & Radjakmangunsudarso, 1975. Wawancara
94	Sterculiaceae	<i>Chidenanthus sp.</i>	Nahar	Racun ikan (kulit).	Wawancara
95	Tiliaceae	<i>Corchorus olitorius</i>	Aesiangati	Kulit melepuh (daun ditumbuk).	Wawancara
96	Urticaceae	<i>Elatostemma sp.</i>	Lepoklero/ waumuan	Kencing darah (Daun).	Wawancara
97	Verbenaceae	<i>Lantana camara</i>	Waung, tembelekan	Encok, mual, bisul (daun), darah kotor, kencing nanah/raja singa, keputihan (akar).	Mardisiswojo & Radjakmangunsudarso, 1975.
98	Vitaceae	<i>Vitis trifolia</i>	Galing, daun kapi alun	Radang amandel, difteri, panas dalam (daun).	Mardisiswojo & Radjakmangunsudarso, 1975. Valkenburg dan Bunyapraphatsara, 2002. Wawancara
99	Zingiberaceae	<i>Ammomum sp</i>	Panah	Batuk, pilek (batang dibakar).	Wawancara
100	Zingiberaceae	<i>Zingiber zerumbet</i>	Aitai	Obat perut kembung (air rimpang).	Mardisiswojo & Radjakmangunsudarso, 1975. Wawancara Valkenburg dan Bunyapraphatsara, 2002.

KEPUSTAKAAN

- Anonimus, 2009a. Kondisi Geografis Kabupaten Sikka. <http://www.sikkakab.go.id/> diakses tgl. 3 februari 2009.
- Anonimus, 2009b. Manfaat Sidaguri (otok-otok). <http://intl.feedfury.com/content/16437069-manfaat-sidaguri-otok-otok.html>. diakses tanggal 1 Oktober 2009.
- Heyne K, 1987. *Tumbuhan Berguna Indonesia* Jilid I – IV. Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan Departemen Kehutanan. Jakarta.
- Mardisiswojo S dan Radjakmangunsudarso H, 1975. *Cabe Puyang Warisan Nenek Moyang*. PT. Karya Wreda. Jakarta.
- Monk KA, V De Freter, G Reksodihardjo–Lilley, 1997. *The Ecology of Nusa Tenggara and Maluku (The Ecology of Indonesia Series Volume V)*. Periplus Edition. Singapore.
- Widaryanto E, 2008. *Tanaman Obat Berkhasiat*. Malang. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya.
- Valkenburg JLCHV, N Bunyapraphatsara (Editors). PROSEA No. 12 : Medicinal and Poisonous Plants 2. Bogor. Prosea Foundation.